

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di tanah air saat ini semakin kurang baik dalam hal kepengurusan organisasi maupun dalam pencapaian prestasi atlet pada masing-masing cabang olahraga yang ada di Daerah, Propinsi, dan Nasional. Salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola beberapa tahun belakangan ini mengalami konflik internal yang terjadi di organisasi kepengurusan PSSI yang mana sampai saat ini masih belum terselesaikan. Hal ini berdampak buruk bagi perkembangan sepakbola Indonesia yang mana sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Olahraga sepakbola adalah salah satu olahraga yang digemari banyak orang di Indonesia hal ini terbukti dari antusias penonton yang banyak hadir ketika klub kesayangannya bertanding dalam kompetisi di Liga Indonesia. Tak hanya sepakbola cabang olahraga yang lain seperti badminton, bola voli, basket, tenis lapangan dan tenis meja juga semarak di berbagai penjuru tanah air. Sampai saat ini dampak yang terjadi dalam sepakbola Indonesia adalah berakibat menurunnya prestasi Indonesia dalam berbagai ajang kejuaraan-kejuaraan dan ini terbukti semakin merosotnya Indonesia dari peringkat FIFA dunia. Selain itu ada sebagian pemain - pemain sepakbola yang tidak mau bermain membela Tim Nasional Indonesia dikarenakan konflik yang belum terselesaikan.

Untuk itu PSSI sebagai induk dari organisasi sepakbola Indonesia harus bertanggung jawab atas masalah-masalah yang terjadi dalam sepakbola Indonesia dan berusaha untuk menyelesaikannya secepat mungkin agar sepakbola Indonesia dapat berprestasi dalam kejuaraan-kejuaraan tingkat Asia maupun tingkat Internasional.

Sepakbola merupakan olahraga beregu, yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan anggota tubuh yakni, tungkai atau kaki, paha, kepala, dan dada. Khusus untuk penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya termasuk bagian tangan dan lengannya di area *pinalty*.

Tujuan permainan sepakbola adalah setiap regu atau tim kesebelasan berusaha untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan agar tidak kemasukan bola sampai akhir pertandingan selesai. Oleh karena itu, untuk dapat memainkan permainan sepakbola, para pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang sangat baik. Teknik dasar yang baik adalah cara pengolahan bola maupun gerakan tubuh dalam permainan sepakbola.

Sekolah Sepakbola merupakan lembaga pendidikan non formal yang berperan sebagai wadah mendidik atlet untuk terampil dalam bermain sepakbola dan memiliki wawasan yang luas mengenai perkembangan sepakbola. Sekolah sepakbola juga dapat berfungsi untuk mencari bakat-bakat muda dalam bidang olahraga. Mencari bakat-bakat muda tidaklah mudah harus ada suatu kerjasama antara lembaga masyarakat dan berbagai pihak terkait. Seorang atlet yang

memiliki bakat dalam bidang olahraga tertentu harus dibina secara baik dan aktif agar siap berprestasi di nasional maupun internasional.

Di Sumatera Utara banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola. Maka tak heran banyak sekolah-sekolah sepakbola yang dibuat untuk membina dan mengembangkan bakat atlet-atlet usia dini agar menjadi penerus generasi selanjutnya yang berprestasi di Daerah, Nasional, maupun Internasional. Adapun beberapa sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara khususnya diwilayah medan diantaranya adalah (SSB Surya Putra Marendal), (SSB Patriot), (SSB Mayang), (SSB Kharisma), (SSB Portis), (SSB Rajawali), (SSB Kebun Bunga), (SSB Gumarang), (SSB Mabar Putra), (SSB Sejati Pratama), (SSB Garuda Pratama), dan (SSB Tasbih). Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara khususnya diwilayah Medan, SSB Garuda Utama adalah salah satunya yang berdiri sejak tahun 2012.

Permainan sepakbola atlet harus bisa menguasai teknik dasar sepakbola yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun teknik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper (*passing*), menggiring(*dribbling*), mengontrol, (*controlling*), menyundul, (*heading*), menembak, (*shooting*) dan melempar (*throwin*). Untuk menguasai teknik dasar sepakbola yang baik, diperlukan pula latihan yang benar, serta program latihan yang di buat secara baik dan dilaksanakan dengan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dan dominan di gunakan dalam bermain sepakbola. Teknik dasar *passing* bisa

dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar. Mengoper bola adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman. Mengoper bola bertujuan untuk mengumpankan bola kepada teman. Baik pada jarak dekat ataupun jauh. Bentuk dasar *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* lambung. Selain itu mengoper bola dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*. Untuk menunjang keberhasilan itu semua sangat dibutuhkan pula latihan akurasi *passing* dalam mengoper bola serta kondisi fisik yang baik juga. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan sepakbola yakni melalui metode *passing support*. Bentuk latihan *passing* ini dapat dilakukan berpasangan atau berkelompok yang mana setiap atlet dilatih untuk mengoper bola tepat mengarah ke sepenerima bola dengan berbagai variasi latihan dan sipemain bergerak setiap menerima bola dan setelah menerima bola.

Hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Juni 2013 yang sudah dilaksanakan bersama pelatih SSB tersebut, harapan pelatih dan penulis yang diinginkan dari setiap atlet usia 14-15 tahun yaitu mencapai nilai ≥ 124 dengan kategori baik sekali dari masing-masing tes atlet SSB Garuda Utama Medan yang berdasarkan buku panduan yang ada.

Pada kenyataannya dari hasil latihan tes *passing* tiap-tiap atlet berjumlah 18 orang yang telah dilakukan mencapai hasil tes dibawah dari rata-rata yang

diharapkan sebelumnya yaitu berkategori baik sekali. Hasil yang didapat dari tes *passing* adalah kategori baik 3 orang, sedang 8 orang, kurang 7 orang.

Kesenjangan kesenjangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil latihan *passing* atlet SSB Garuda Utama Medan masih jauh dari yang diharapkan, dan informasi dari M. Fahrurrozi selaku pelatih SSB Garuda Utama Medan, sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan hasil latihan tiap-tiap atlet menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dari 18 atlet yang berada pada SSB tersebut menjadi kategori baik sekali dengan membuat program latihan yang baik dan benar.

Demikian mencermati permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan hasil latihan tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Latihan *Passing* Melalui Variasi Latihan *PassingSupport* Dalam Permainan Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013". Dengan harapan dapat menimbulkan hasil latihan kategori baik, 3 orang menjadi naik 80% dari 18 jumlah atlet yang ada di SSB Garuda Utama Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil latihan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet Usia 14-15 tahun SSB Garuda Utama Medan tahun 2013.

2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Garuda Utama Medan tahun 2013.
3. Apakah dengan melalui variasi latihan *passing support* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek latihan serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Latihan *Passing* Melalui Variasi Latihan *Passing Support* Dalam Permainan Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013”. Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah melalui variasi latihan *passing support*. Dan, yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil latihan *passing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. “Apakah variasi latihan *passing support* dapat meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet siswa Usia 14-15 tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui variasi latihan *passing support* terhadap hasil latihan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet siswa Usia 14-15 tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk:

1. Atlet SSB Garuda Utama Medan yaitu sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah keterampilan *passing*
2. Memberikan informasi atau sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya melalui variasi latihan *passing support* memberikan pengaruh terhadap hasil latihan *passing* dalam permainan sepakbola terutama pada siswa SSB Garuda Utama Medan
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.